



# LAPORAN KINERJA TAHUNAN AKADEMI TEKNIK RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI (ATRO) BALI TAHUN 2017

AKADEMI TEKNIK RADIODIAGNOSTIK  
DAN RADIOTERAPI BALI

## **ATRO BALI**

**BADAN  
PENJAMINAN  
MUTU**



[www.atro-bali.ac.id](http://www.atro-bali.ac.id)



**Alamat Kampus ATRO Bali**  
Jl. Tukad Batanghari VI No. 21  
Panjer, Denpasar-Bali.



## PRAKATA

Laporan Kinerja Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggung-jawaban Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Bali dalam memberikan informasi, khususnya terkait hasil pelaksanaan program TRIDHARMA Perguruan Tinggi, serta kegiatan lain ATRO selama tahun akademik 2016/2017.

Laporan ini menampilkan pandangan umum dan realisasi hasil yang telah diperoleh selama kurun waktu satu tahun akademik 2016/2017 dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA ATRO 2016-2020

Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan, namun masih ada beberapa hal yang perlu dikembangkan dan disempurnakan. Dukungan dan koordinasi, baik internal maupun eksternal dengan para *stakeholder* dan masyarakat pengguna sangat memotivasi, khususnya untuk memacu penyelenggaraan program Tridharma di ATRO ke arah yang lebih baik.

Selain informasi terkait kinerja, laporan ini juga dilengkapi dengan informasi perkembangan sumberdaya ATRO, sarana prasarana maupun sumberdaya manusia dosen dan tenaga kependidikan.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi diri, dan untuk mendapatkan masukan bagi peningkatan kinerja ATRO ke depan.

Semoga Allah selalu memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin.

Denpasar, Desember 2017

Direktur ATRO,

ttd

dr. I Bagus Gede Dharmawan, Sp.Rad

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>11</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. DASAR HUKUM**

Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO-Bali), didirikan pada tanggal 22 September tahun 2008 dan mendapatkan legalitas penyelenggaraan Program Studi D3 Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (TRR) berdasarkan surat ketetapan Mendiknas RI No.204/D/0/2008 tanggal 22 September 2008. Ijin Penyelenggaraan Program Studi ini kemudian diperpanjang atas dasar Surat Keputusan Mendiknas RI No. 4008/D/T/K-VIII/2010 tertanggal 31 Desember 2010 dan No.14722/D/T/K-IV/2013 tertanggal 20 Februari 2013, dan hingga saat ini ATRO hanya menyelenggarakan satu (1) program studi D3 TRR.

### **2. KEDUDUKAN**

Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi adalah lembaga penyelenggara pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan yang sekaligus bertindak sebagai agen perubahan, berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Usadha Teknik Bali, memiliki cita-cita luhur dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi mandiri, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi yang berkedudukan di Bali, merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, bertugas untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam mengembangkan dan menyebar-luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengusahakan pemanfaatannya bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara. ATRO dipimpin oleh seorang Direktur, dan dalam menyelenggarakan program pendidikannya berada di bawah koordinasi KOPERTIS Wilayah VIII, Bali Nusra.

### **3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi sebagai lembaga pendidikan tinggi, dan merupakan bagian dari masyarakat ilmiah yang universal, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan pembangunan lokal, regional, nasional maupun internasional.

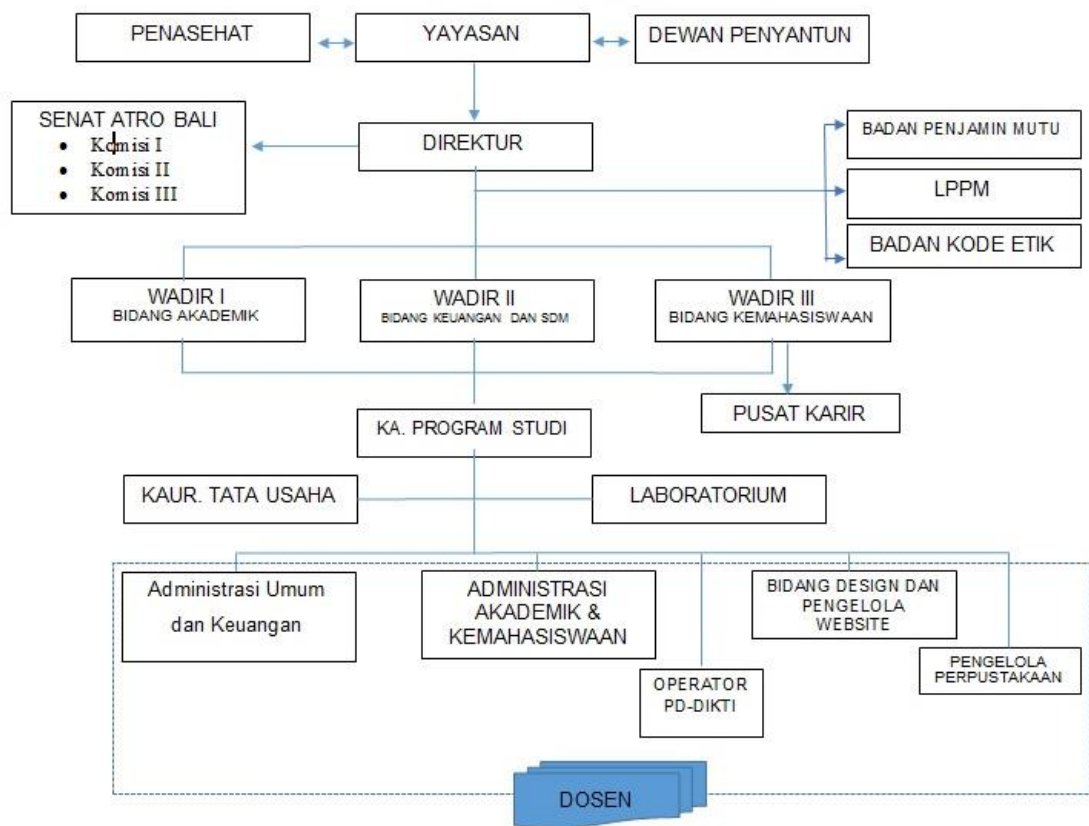
Dengan mempertimbangkan hal tersebut, STATUTA Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi yang telah disesuaikan dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembaharuan peraturan perundangan, berfungsi sebagai pedoman dasar untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dan rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, serta prosedur operasional. Walaupun demikian, STATUTA ATRO tetap terbuka untuk di-reupdate menyelaraskan dengan berbagai perubahan.

1. Tugas pokok Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi adalah menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi dalam bidang ilmu dan teknologi Radiologi.

2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok seperti tersebut, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi mempunyai fungsi:
  1. Melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan tinggi.
  2. Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Radiologi.
  3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
  4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika.

#### 4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi disusun berlandaskan pada Statuta ATRO 0437.a/JHZ/SK-KP/IX/2016 dengan sedikit perubahan sebagai berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi ATRO**

Dalam struktur organisasi yang telah sedikit mengalami perubahan, terlihat Unit baru yang menangani Perencanaan dan Pengembangan Tridharma ATRO yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur, dan Tim Bimbingan serta Konseling (TPBK) yang berada di bawah Pembantu Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

## 5. SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan data kepegawaian menjelang akhir tahun akademik 2016/2017, ATRO memiliki 25 orang karyawan dengan atatus sebagai pegawai tetap 22 bekerja penuh waktu dan 3 dosen tidak tetap, terdiri dari 13 tenaga “*dosen tetap*“, 3 tenaga “*dosen tidak tetap*” dan 12 tenaga administrasi dan kependidikan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian, para dosen diarahkan untuk meniti karir melalui jenjang fungsional dan mendapatkan sertifikasi, sedangkan bagi mereka yang masih berijazah S1 sesuai dengan kompetensi kefarmasian didorong untuk segera menyelesaikan program S2-nya. Saat ini tercatat 3 orang yang sedang mengikuti program S2 di UNUD . Untuk tenaga kependidikan dan penunjang, dimotivasi untuk meningkatkan kompetensinya mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan bidang terkait.

Secara garis besar, tingkat pendidikan formal pegawai ATRO bervariasi mulai dari tingkat SLTA hingga S2 seperti digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Profil SDM ATRO tertanggal 31 Agustus 2016**

Dalam Tabel 1 berikut digambarkan posisi penyetaraan kepangkatan pada saat ini yang didominasi tenaga potensial dosen dan tenaga kependidikan yang rata-rata berusia muda namun penuh dengan dedikasi, profesional, inovatif, kreatif dan produktif, serta mempunyai komitmen yang kuat dalam melaksanakan program dan kegiatan ATRO.

Tabel 1. Posisi Penyetaraan Kepangkatan SDM ATRO, 31 Agustus 2017

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Golongan Penyetaraan Kepangkatan	
	Laki	Perempuan		
Dosen Tetap	13	7	IV	-
Dosen Tidak Tetap	3	1	III	28
Pegawai	12	9	II	-
			I	-

## 6. FASILITAS UTAMA DAN PENUNJANG

### Fasilitas Utama dan Penunjang

ATRO berdiri di atas di atas lahan Sewa 20 tahun dengan luas lahan saat ini sekitar 1400 m<sup>2</sup>. Memiliki 2 gedung dan 2 lahan parkir, masing-masing gedung berlantai 3, untuk gedung 1 difungsikan untuk proses belajar mengajar, perkuliahan, kantor, aula dan praktikum, serta gedung 2 sebagai sarana kantin, ruang BEM dan Ruang Kamar Tamu untuk lahan parkir 1 berada di depan kampus dan lahan parkir kedua berada di dalam area kampus.

### Fasilitas Penunjang

Untuk berfungsinya fasilitas utama, tersedia berbagai fasilitas penunjang berupa ruang administrasi, 7 ruang kuliah utama, ruang perpustakaan, ruang laboratorium radiografi dengan penunjang pesawat X-Ray, CR dan USG, laboratorium Kamar Gelap, dan ruang laboratorium teknik radiografi dengan peralatan utama CT-Scan dan Teknik Radiografi Elektro

Dengan meningkatnya kemajuan teknologi dan kegiatan penelitian para dosen, ketersediaan fasilitas penunjang masih perlu dilengkapi. ATRO berkomitmen untuk menyelenggarakan program Tridharma-nya dengan sungguh-sungguh, karena itu, revitalisasi berbagai fasilitas dan peralatan menjadi bagian prioritas yang mendapatkan perhatian.

## 7. SUMBER DAYA KEUANGAN

Ketersediaan anggaran yang memadai sangat diperlukan untuk melaksanakan program/kegiatan Tridharma, serta pengadaan / pemeliharaan fasilitas utama dan penunjangnya agar tetap dapat dioperasikan dengan baik, tepat sasaran, tepat guna dan berhasil guna, sehingga menjadi faktor penentu dalam melaksanakan tugas dan fungsi perguruan tinggi, serta untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi.

Permasalahan yang dihadapi adalah harga bahan dan peralatan yang mengalami kenaikan yang sangat tinggi, faktor *aging*, dan *maintenance* yang membutuhkan keahlian khusus.

Sebagian besar sumberdana masih berasal dari mahasiswa berupa SPP (pembinaan pendidikan), DPP (pengembangan pendidikan), dana sks (satuan kredit semester) perkuliahan dan praktikum, seleksi ujian masuk, dan hanya sebagian kecil dari dana-dana hibah perguruan tinggi.

Dalam pengelolaan keuangan, RAB tahunan disusun bersama antara ATRO dan yayasan.

Tabel 2 berikut menggambarkan penerimaan dana selama tahun anggaran 2016/2017:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)
		2017
Mahasiswa	PPS (Program Pengenalan kampus), Matrikulasi	167.25
	Asuransi	111.50
	Jas Almamater, Jas Lab, Buku Merill	223.00
	Biaya DPP/Pengembangan Pendidikan	1,400.00
	SPP	892.00
	Wisuda	224.00
PT sendiri	Medical Check Up	23.70
	Koperasi ATRO Bali	11.15
	Pelatihan PPR	20.50
	International Radiology Workshop	-
	Peminjaman Alat Radiologi ( Quality Control dan Quality Assurance)	14.00
Yayasan	Dana Operasional, serta insetasi sarana, prasarana dan SDM	170.00
	Dana Pengembangan Prodi dari Yayasan pendidikan Usadha teknik Bali	100.00
	Sumbangan Pendidikan dari Yayasan	20.00
Dirjen Dikti/ Kopertis	Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	16.80
	Beasiswa Belajar Mahasiswa (BBM)	-
	Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM) Bidik Misi	12.00
	Hibah Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	-
<b>Sub Total</b>		<b>3,405.90</b>



## BAB II

### RENCANA STRATEGIS ATRO

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, iptek dan sosial, perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan kondisi dan status kehidupan masyarakat. Perkembangan yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya sebagai dampak pembangunan dan globalisasi terutama dengan Masyarakat Ekonomi Asean, menuntut kesiapan sumberdaya manusia untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul kemudian.

Dengan cara pandang demikian, lembaga pendidikan harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal, dan merencanakan langkah tindak yang strategis, sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan.

Pada tahun akademik 2016/2017 tercatat lebih dari 50 alumnus telah dihasilkan ATRO. Keberhasilan ini merupakan nilai tambah tersendiri apalagi rata-rata lulusan menyelesaikan program studinya tepat waktu dan terserap di berbagai lapangan pekerjaan, baik di rumah sakit pemerintah maupun swasta serta di klinik kesehatan swasta. Namun demikian, jumlah kelulusan ini belum cukup untuk dijadikan indikator keberterimaan ATRO di masyarakat luas. Daya saing tidak hanya ditentukan oleh jumlah kelulusan, namun sangat tergantung pada keunggulan kompetitif terutama dalam penguasaan bidang keilmuan yang dimilikinya yang ditunjukkan oleh kualitas dan kompetensinya. Ke-semua itu bersumber dari hasil binaan program studi selama alumnus menekuni proses pendidikannya, dan jika hal ini dapat dijaga dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi, akan membentuk suatu *brand image*, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dan penerimaan masyarakat terhadap lulusan dan keberadaan ATRO.

Konsekuensi yang dihadapi tentu saja sangat terkait dengan penataan kelembagaan, misalnya dengan *peningkatan program penjaminan mutu* dalam berbagai aspek, akuntabilitas, penguatan SDM, peningkatan sarana dan prasarana, hasil penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat dll.

#### 1. VISI

Untuk memotivasi agar Tridharma Perguruan Tinggi dapat terselenggara dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, terutama dilatar-belakangi dengan sumberdaya yang dimiliki saat ini, ATRO bertekad untuk merealisasikan visi:

***“Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang terkemuka dan bermutu secara nasional dalam penerapan IPTEK di bidang ilmu Teknik Radiologi tahun 2026”.***

Penjabaran :

##### 1. Perguruan Tinggi Swasta terkemuka secara Nasional

Maksud dari pernyataan ”Terkemuka” secara Nasional adalah unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya, dimana capaian ATRO Bali berdasarkan SK Klasifikasi dan Peningkatan Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 2015, ATRO Bali

dalam menyelenggarakan Program Studi D3 Radiologi mendapatkan peringkat ke 2 (dua) sebagai PTS penyelenggara pendidikan D3 Radiologi (Peringkat 773 Perguruan tinggi Nasional). Adapun peringkat pertama perguruan tinggi swasta penyelenggara program D3 Radiologi adalah ATRO Nusantara Jakarta ( Peringkat 622 secara Nasional). Sehingga berdasarkan capaian tersebut diharapkan ATRO Bali Mencapai Visi PTS terkemuka secara Nasional di bidang Radiologi pada tahun 2026.

## 2. Perguruan Tinggi Swasta bermutu secara Nasional

Maksud dari pernyataan PTS "Bermutu" secara Nasional adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi dibidang Radiologi. Hal ini didukung sebagai berikut:

- a. Kurikulum ATRO Bali lebih mengutamakan praktikum dimana mahasiswa melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) selama tiga bulan per semester.
- b. Lulusan ATRO Bali dibekali dengan kompetensi tambahan sebagai Petugas Proteksi Radiasi, dimana ATRO Bali merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang menyelenggarakan pelatihan PPR Medik tingkat II.
- c. ATRO Bali ditunjang dengan sarana Laboratorium yang lengkap, berupa modalitas canggih, Computed Radiography dan alat quality control Radiologi dalam menunjang kompetensi lulusan.
- d. Ratio dosen dengan mahasiswa adalah 1:18 yang ditunjang dengan kompetensi dosen sesuai bidang ilmu radiologi.

## 3. Penerapan IPTEK dibidang ilmu teknik radiologi

Maksud dari pernyataan penerapan "IPTEK" dibidang ilmu radiologi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan atau menerapkan IPTEK seiring dengan kemajuan IPTEK dibidang ilmu teknik radiologi.

## 2. MISI

Adapun rumusan misi yang diemban ATRO Bali dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu di bidang ilmu teknik radiologi untuk menghasilkan SDM (Radiografer) yang profesional, berkualitas, mandiri, dan memiliki jiwa kewirausahaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan penerapan IPTEK di bidang ilmu teknik radiologi yang dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu teknik radiologi melalui penyebarluasan IPTEK hasil penelitian dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
4. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam lingkup regional, nasional dan global dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu.

### 3. TUJUAN

Berpijak pada misi ATRO Bali yang telah ditetapkan seperti di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai ATRO Bali dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan SDM (Radiografer) yang profesional, berkualitas, mandiri, dan memiliki jiwa kewirausahaan.
2. Menghasilkan kegiatan penelitian dan penerapan IPTEK di bidang ilmu teknik radiologi yang dapat diimplementasikan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.
3. Menyebarluaskan hasil penelitian dan penerapan IPTEK di bidang ilmu teknik radiologi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat
4. Terciptanya jalinan kerjasama yang baik (networking) dalam ruang lingkup regional, nasional dan global, guna menghasilkan lulusan yang bermutu.

### 4. SASARAN

#### **Sasaran Bidang Pendidikan:**

- Terlaksananya proses belajar-mengajar yang bermutu, sesuai dengan standard yang ditetapkan.
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas staf akademik
- Meningkatnya kualitas input, *soft skills* dan daya saing mahasiswa
- Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas
- Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapat pelayanan kesejahteraan.

#### **Sasaran Bidang Penelitian dan Pengembangan:**

- Meningkatnya keterlibatan jumlah dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan, serta meningkatnya jumlah penelitian yang bermutu
- Meningkatnya kualitas riset, kinerja penelitian dan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional
- Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak kekayaan intelektual

#### **Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama:**

- Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **Sasaran Bidang Kerjasama:**

- Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri
- Meningkatnya jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan sekolah

## Sasaran Revitalisasi / Peningkatan Sarana dan Prasarana

- Meningkatnya mutu pendidikan
- Meningkatnya mutu dan hasil penelitian
- Terciptanya suasana akademik yang kondusif

### ➤ ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS ATRO

Agenda pembangunan di awal abad ke-21 mengedepankan cara pandang yang baru tentang pengetahuan. Dirumuskannya gagasan tentang Masyarakat Berbasis Pengetahuan (*Knowledge Based Society*; KBS) dan Ekonomi Berbasis Pengetahuan (*Knowledge Based Economy*; KBE), mencerminkan kristalisasi upaya-upaya tersebut. Gagasan ini menekankan arti penting pengetahuan dalam sistem inovasi, bahwa daya saing ekonomi sebuah bangsa bukan hanya ditentukan oleh teknologi sebagai faktor produksi, tetapi juga oleh pengetahuan dan kreativitas sebagai faktor inovasi.

Untuk membangun kapasitas iptek bangsa tersebut, jalur pendidikan memegang peran dominan. Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar yang dicirikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi tenaga pendidik yang profesional, kurikulum yang baik, dan keberterimaan lulusan oleh para pengguna, menjadi indikator mutu pendidikan.

Kondisi persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang demikian pesat, menjadi pemicu dan pemacu bagi lembaga dan Program Studi Diploma-3 TRR ATRO untuk melakukan perbaikan yang terus menerus.

Dalam menetapkan arah dan kebijakan strategis, ATRO mengacu pada peraturan perundangan yang ditetapkan Kemendiknas yang kemudian diselaraskan dengan peraturan perundangan yang ditetapkan Kemenristek-dikti, dan selanjutnya dituangkan ke dalam rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran strategis.

ATRO juga berkomitmen untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan dengan menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga menghasilkan sumberdaya manusia yang profesional dan kompeten di bidangnya dengan tidak mengenyampingkan aspek moral dan etika.

### ➤ PROGRAM DAN KEGIATAN ATRO TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Lembaga pendidikan hanya dapat hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat diterima oleh pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang berada dalam sistem tersebut. Dengan demikian, kelemahan harus segera diperbaiki, dan sejalan dengan itu kekuatan yang dimiliki harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

Berikut dipaparkan isu-isu strategis yang perlu mendapat prioritas dan perhatian ATRO:

1. Tuntutan masyarakat agar keluaran yang dihasilkan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*), mengharuskan peningkatan kualitas lulusan

2. Keberadaan kompetitor lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program studi sejenis, mendorong persaingan penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana proses belajar mengajar, serta rekrutmen/pembinaan SDM tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang kompeten.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sistem informasi yang demikian pesat, menuntut pengalokasian dana yang cukup besar.
4. Tuntutan peraturan-perundangan serta kebijakan yang terkait dunia pendidikan, mutu proses belajar mengajar dan sumberdaya manusia, harus diantisipasi sebagai syarat penyelenggaraan pendidikan, termasuk didalamnya pemerataan dan perluasan kesempatan belajar.

Dari ke empat isu di atas, langkah tindak strategis difokuskan pada:

1. Peningkatan citra lembaga, terkait dengan penjaminan mutu, program pendidikan, mahasiswa dan lulusan.
2. Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik.
3. Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (Dosen dan tenaga kependidikan)
4. Penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
5. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Peningkatan jejaring kerja dan kemitraan.

Perencanaan dan penjabaran kegiatan secara detail dituangkan dalam RENSTRA 2016-2020, dan Rencana Operasional tahunan ATRO.

### BAB III

#### HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan ATRO dalam tahun akademik 2016/2017 diuraikan sebagai berikut:

➤ **Peningkatan citra lembaga terkait dengan penjaminan mutu, program pendidikan, mahasiswa dan lulusan.**

Program Penjaminan mutu, proses belajar mengajar, mahasiswa dan lulusan sering dijadikan barometer baik atau buruknya citra lembaga perguruan tinggi. Lebih dari 25 alumnus telah dihasilkan ATRO sejak berdiri hingga wisuda September 2011. Keberhasilan ini merupakan nilai tambah tersendiri apalagi rata-rata lulusan menyelesaikan program studinya tepat waktu dan terserap di berbagai lapangan kerja, baik pemerintah maupun swasta. Namun demikian, jumlah kelulusan ini belum cukup untuk dijadikan indikator keberterimaan ATRO di masyarakat luas. Daya saing tidak hanya ditentukan oleh jumlah kelulusan, namun sangat tergantung pada keunggulan kompetitif terutama dalam penguasaan bidang keilmuan yang dimilikinya yang ditunjukkan oleh kualitas dan kompetensinya. Ke semua itu bersumber dari hasil binaan program studi selama alumnus menekuni proses pendidikannya, dan jika hal ini dapat dijaga dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi, akan membentuk suatu *brand image*, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dan penerimaan masyarakat terhadap lulusan dan keberadaan ATRO.

Untuk menunjang komitmen tersebut, ATRO memperketat penjarangan calon mahasiswa melalui jalur seleksi yang lebih tertata dan lebih memprioritaskan kualitas akademik calon daripada kuantitas. Jumlah mahasiswa ditetapkan untuk menjaga keseimbangan dengan kapasitas sarana dan prasarana, rasio dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumberdaya lainnya. Penerimaan mahasiswa pindahan di samping linieritas keilmuan, juga dipersyaratkan memiliki nilai IPK  $\geq 3$ .

Untuk meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa dan lulusan berupa penilaian kinerja, baik yang bersifat akademik (kurikuler) maupun non-akademik (ekstra-kurikuler), internal ataupun eksternal ATRO, telah diterapkan suatu program baru yang dikenal sebagai program PORTOFOLIO.

Konsekuensi yang dihadapi tentu saja sangat terkait dengan penataan kelembagaan internal, misalnya dengan peningkatan program penjaminan mutu dalam berbagai aspek, akuntabilitas, penguatan kualitas dan kuantitas SDM, peningkatan sarana dan prasarana, program unggulan, kualitas hasil penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, aspek kemitraan dll. yang kesemuanya berdampak pada peningkatan jenjang akreditasi program studi dan institusi.

Tahun Akademik 2016/2017 adalah tahun pertama RENSTRA 2016-2020. Periode ini merupakan tahun pembenahan dan akselerasi dengan penekanan pada peningkatan program penjaminan mutu, pembinaan SDM, serta revitalisasi sarana dan prasarana.

Berbagai dokumen kebijakan hingga prosedur teknis telah disiapkan, dan implementasi sudah mulai dilaksanakan walaupun masih memerlukan peningkatan secara berkesinambungan.

Berikut beberapa kegiatan yang cukup signifikan di tahun akademik 2016/2017:

- Tata-pamong dan keorganisasian telah lebih tertata dan terstruktur dengan baik dilengkapi dengan sistem penjaminan mutu internal yang memadai, pembentukan Tim Bimbingan dan Konseling, serta Tim Perencanaan dan Pengembangan Tridharma.

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, telah diupayakan untuk memenuhi dan dapat membangun sistem yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil, serta ditunjang dengan sistem informasi akademik yang baik.

Seluruh penyelenggaraan kegiatan dilakukan berdasarkan kebijakan yang tertuang dalam Statuta ATRO Bali yang saat ini sedang dalam re-evaluasi dan perencanaan revisi, serta mengimplementasikan berbagai instruksi kerja dalam dokumen penjaminan mutu. Begitu juga dengan *job-description* masing-masing staf telah tergambarkan dengan jelas dan telah

Tabel 3. Jumlah satuan kredit semester kurikulum 2016

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
Mata Kuliah Wajib	114	Mata Kuliah Inti: 38 ( 106 sks) Mata Kuliah Institusional: 4( 8 sks)
Mata Kuliah Pilihan	4	Jumlah mata kuliah tersedia 2 ( 4 sks)
Jumlah sks	118	

- Total mahasiswa aktif hingga akhir tahun akademik 2016/2017 dalam PDPT tercatat 223 orang, sedangkan jumlah alumni tercatat 346 orang termasuk.
- Berdasarkan data survei alumni, sebagian besar telah mendapatkan pekerjaan pada bidang yang sesuai, dan sebagian lagi ada yang melanjutkan studi profesi Radiografer serta program pendidikan D4.
- Waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan berdasarkan hasil pelacakan alumni didapatkan hasil untuk waktu tunggu kurang dari 6 bulan sudah mendapatkan pekerjaan
- Sejak awal ATRO secara konsisten menerapkan asas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Bahkan, penguatan sistem keuangan, yakni mendesain sistem penganggaran, sistem akuntansi, serta sistem pengendalian internal di tahun anggaran 2016/2017 ini mulai dirintis secara bertahap dengan menggunakan teknologi informasi untuk dapat lebih menjamin penerapan asas transparansi dan akuntabilitas.

#### 1. Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik.

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif-efisien, maka organisasi dan manajemen tersebut perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan landasan tersebut diharapkan terjadi peningkatan budaya kerja dan budaya akademik. *Corporate culture* harus dibangun.

Dalam membangun corporate culture, Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang terencana dan laporan BKD telah dilaksanakan di tahun akademik ini.

Seluruh Dosen diwajibkan membuat RPKPS dan dilaksanakan secara konsisten. Begitu juga Sistem Informasi Akademik diberlakukan untuk memfasilitasi para Dosen-Mahasiswa dan Bagian Administrasi sebagai sarana monitoring dan evaluasi yang sifatnya transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Strategi pengembangan dilakukan dengan penekanan agar semua jajaran berkomitmen terhadap pelaksanaan program penjaminan mutu, pemeliharaan sarana dan prasarana kerja, serta menciptakan *reward system* yang seimbang untuk meningkatkan motivasi dan kebersamaan seluruh sivitas akademika ATRO.

## **2. Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (Dosen dan tenaga kependidikan)**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga edukatif diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme, mampu bersaing di tingkat nasional, serta mampu berperan aktif dalam forum-forum regional maupun global, memiliki integritas pribadi, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap Lembaga Pendidikan. Begitu pula untuk tenaga kependidikan yang lebih bersifat administratif, hanya saja penekanannya lebih diarahkan berorientasi pada peningkatan pelayanan.

## **3. Kelengkapan sarana dan prasarana, serta sistem informasi.**

Untuk mengantisipasi bertambahnya jumlah mahasiswa serta meningkatkan mutu pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana proses belajar mengajar menjadi prioritas utama dalam pengalokasian anggaran.

### **Aktifitas Pengguna Sarana Informasi**

#### **1. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.**

Salah satu indikator untuk mengukur potensi akademik dosen adalah melalui karya ilmiah yang di-diseminasikan dalam seminar-seminar nasional ataupun internasional, dan atau dipublikasikan dalam bentuk prosiding, jurnal ilmiah/majalah terakreditasi, atau berupa tulisan ilmiah populer/semi populer di media cetak, serta pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pengembangan di tahun akademik 2016/2017 dilaksanakan melalui:

- Memotivasi para dosen untuk memasuki jenjang fungsional dan mendapatkan sertifikasi.
- Pemanfaatan dana insentif penelitian dari Dikti, dan dari yayasan
- Memfasilitasi penerbitan karya ilmiah dalam jurnal ilmiah
- Memfasilitasi para dosen untuk mengikuti seminar atau workshop,
- Membentuk Tim Perencanaan dan Pengembangan Tridharma ATRO serta Tim Bimbingan dan Konseling.
- Penguatan Sistem Teknologi Informasi



## **2. Peningkatan jejaring kerja dan kemitraan**

Untuk menggapai visi dan mengaktualisasikan misi, kerjasama kemitraan menjadi suatu keharusan. Konsep pembangunan IPTEK saat ini bukan hanya tertumpu pada dana, namun sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusianya. Sinergi positif antar berbagai sektor pembangunan di pusat dan di daerah, dan kemitraan antar lembaga, masyarakat termasuk dunia usaha, dan pemerintah terus dibangun.

Di tahun akademik 2016/2017, dari kerjasama yang dibangun, di samping perolehan dari Kemenristekdikti, ATRO juga memperoleh dana bantuan beasiswa.